

Improving Student Learning Outcomes by Using Realistic Mathematics Approach (PMR) on Subjects Mathematics in Class IV Elementary School

Feronika Juliani, Patri Janson Silaban, Anton Sitepu

Universitas Katolik Santo Thomas
julianiferonika@gmail.com

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This study aims to: (1) find out the implementation of student learning outcomes using a Realistic Mathematics Approach in the Mathematics subject of Data Processing material in grade IV SD Negeri 102081 Mangga Dua for the 2021/2022 learning year. (2) to find out the increase in student learning outcomes using the Realistic Mathematics Approach in the Mathematics subject of Data Processing material in grade IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi for the 2021/2022 academic year. Data collection techniques were carried out through observations of learning outcomes tests, student learning activities and teacher activities. The approach used in this research is Realistic Mathematics Approach (PMR). The results of this study indicate that there is an increase in student learning outcomes through the Realistic Mathematics Approach for Class IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi for the 2021/2022 academic year.

Keywords: *Learning Outcomes, Realistic Mathematics Approach.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) untuk mengetahui pelaksanaan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik pada mata pelajaran matematika materi Pengolahan Data di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tahun Pembelajaran 2021/2022. (2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik pada mata pelajaran matematika materi Pengolahan Data di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap tes hasil belajar, aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Matematika Realistik (PMR). Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan pada hasil belajar siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik Kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendekatan Matematika Realistik.

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Amri (2016:241), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Basri (Tatang, 2012:14) Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kemerdekaan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari. Pendidikan adalah bimbingan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian utama, membimbing keterampilan jasmaniah dan rohaniah sebagai perilaku konkret yang memberi manfaat pada kehidupan siswa di masyarakat Ahmad D. Marimba (Tatang, 2012:16).

Kurikulum menurut UU No. 20 Tahun 2003 Akhiruddin (2019:151) adalah suatu perangkat rencana dan juga pengaturan tentang tujuan, isi, dan juga bahan pengajaran dan cara yang digunakan ialah sebagai suatu pedoman di dalam suatu penyelenggaraan kegiatan dalam pembelajaran untuk dapat mencapai suatu tujuan pendidikan nasional. Menurut Tatang (2012:131) kurikulum merupakan rancangan pendidikan yang merangkum semua pengalaman belajar yang disediakan bagi siswa di sekolah. Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai-nilai, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan.

Trianto (2019:5) menyatakan bahwa masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap siswa, terlihat dari rerata hasil belajar siswa yang masih sangat memprihatinkan. Kondisi hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat konvensional atau masih di dominasi oleh guru dan belum melibatkan siswa secara langsung untuk berkembang secara mandiri. Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya Rusman, dalam jurnal (Susilowati, 2018:45). Guru hendaknya mampu memilih model, pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran di sekolah dasar, agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tanpa ada rasa takut. Salah satu mata pelajaran yang ditakuti oleh siswa di sekolah dasar adalah Matematika.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika bukan semata-mata karena materi yang sulit, tetapi bisa juga disebabkan oleh proses pembelajaran yang dilaksanakan. Betapa tepat dan baiknya bahan ajar matematika akan tercapainya tujuan pendidikan matematika yang diinginkan. Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses belajar yang dilaksanakan Sutawidjaja & Afgani dalam jurnal (Susilowati, 2018:45). Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pada umumnya masih terpusat pada guru, bukan pada siswa.

Masalah penting yang umumnya di hadapi siswa dalam belajar adalah mengenai kurangnya minat sebagian siswa pada mata pelajaran tertentu. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran wajib di sekolah memiliki karakteristik yang abstrak, logis, dan sistematis. Pandangan bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak,

teoretis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang membingungkan, yang di dasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika Sriyanto dalam jurnal (Widyastuti, 2018:84). Menurut Patahuddin & Rokhim dalam jurnal (Widyastuti, 2018:84), persepsi bahwa matematika adalah pelajaran yang menakutkan sering ada pada anak. Persepsi ini menandakan minimnya perhatian siswa terhadap matematika. Hal ini berkaitan dengan minat terhadap matematika karena minat berkaitan dengan perhatian yang dapat mengarahkan timbulnya keinginan. Minat yang rendah terhadap matematika dapat berdampak pada minimnya keinginan untuk mempelajari matematika. Padahal matematika merupakan pelajaran wajib di sekolah-sekolah mulai dari jenjang Pendidikan Dasar.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan oleh peneliti di SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi, cukup banyak siswa yang mengatakan bahwa dirinya merasa kurang mampu mengikuti dan memahami pembelajaran di kelas, mereka merasa kesulitan mengikuti pelajaran seperti Matematika, selama peneliti melakukan praktik proses pengalaman di SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi, guru juga mengatakan kurang hasil belajar siswa dalam hal belajar. Peneliti juga memperoleh informasi bahwa guru masih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah, membaca buku, memberikan tugas dan pekerjaan rumah (PR). Maka proses kegiatan belajar mengajar hanya berpusat pada guru (*teacher center*). Sehingga sebagian besar siswa bermain-main, berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman, dan membaca buku lain yang membuat kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Karena pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Maka banyak siswa mendapat nilai yang masih rendah atau dibawah KKM. Hal ini di sebabkan oleh siswa yang belum paham akan materi yang di sampaikan guru pada saat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung.

Dari uraian di atas, terlihat siswa masih banyak yang berbicara dengan temannya. Saat di tanya mengenai materi yang baru di sampaikan, sebagian dari mereka tidak dapat menjawab, jika guru memberi kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan tentang materi pembelajaran, maka siswa juga tidak ada yang bertanya kepada guru. Siswa masih kurang perhatian dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang percaya diri pada kemampuannya, siswa cenderung malu dan takut salah dalam mengatakan pendapatnya dalam proses pembelajaran, siswa kurang berpartisipasi aktif dan saling berinteraksi langsung antar teman dalam proses pembelajaran di kelas. Akibatnya hasil belajar siswa rendah, sehingga siswa tidak menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Siswa

No.	KKM	Reins Nilai	jumlah Siswa	Persen	Keterangan
1.	70	48-58	7 siswa	$(7/30) \times 100\% = 23\%$	Tidak Tuntas
2.	70	59-69	15 siswa	$(15/30) \times 100\% = 50\%$	Tidak Tuntas
3.	70	70-80	8 siswa	$(8/30) \times 100\% = 27\%$	Tuntas
4.	70	81-91	-	-	
Jumlah			30 Siswa	100%	

(Sumber : Wali Kelas IV)

Berdasarkan Tabel 1.1 di ketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Matematika adalah 70. Rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas IV adalah 60, siswa yang mencapai KKM hanya 8 orang atau 27% yang tuntas dan yang tidak tuntas 22 orang siswa atau 73% dari 30 orang siswa di kelas IV SD Negeri

102081 Mangga Dua Tebing Tinggi. Dengan demikian dapat di katakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika tersebut masih sangat rendah.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu melakukan variasi dalam menggunakan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan kumpulan metode dan cara yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik. Pendekatan Matematika Realistik juga merupakan salah satu langkah yang dapat diambil agar matematika tidak terkesan sulit. Salah satu yang khas adalah penggunaan konteks (masalah kontekstual). Soal-soal kontekstual digunakan sebagai sumber proses belajar. Dengan menghadapi soal kontekstual, siswa di harapkan dapat menemukan sekaligus memahami konsep atau prinsip matematis Simarmata (2015:10). Pendidikan Matematika Realistik (PMR) merupakan suatu pendekatan yang menjanjikan dalam pembelajaran matematika. Berbagai pustaka menyebutkan bahwa PMR berpotensi meningkatkan pemahaman matematika siswa (Streefland, 1991; Gravemeijer, 1994, 1997). Menurut filsafat PMR siswa harus diberi kesempatan untuk mereka cipta kembali (to reinvent) matematika di bawah bimbingan orang dewasa (Gravemeijer, 1994) dan reka cipta ide dan anggit (konsep) matematika tersebut harus dimulai dari penjelajahan berbagai persoalan dan situasi 'dunia nyata' (de Lange, 1995).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran melalui metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan campuran merupakan gabungan dari pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif memiliki beberapa persamaan, oleh karena itu ada kecenderungan untuk menggabungkan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif yang dikenal dengan pendekatan campuran. Dalam melakukan penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Tampubolon (2014:19) PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.

Ada 4 tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas yaitu : Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*).

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan berganda untuk mengukur hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi. Sekolah ini berlokasi di kecamatan Bandar Khalifah Serdang Bedagai. Jenis penelitian ini digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menerapkan

Pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tahap awal dilakukan observasi untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran materi Pengolahan Data di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Nilai mata pelajaran Pengolahan Data tersebut masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik.

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti dan guru melakukan kerjasama dengan peneliti bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai pengamat yang mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya pendekatan belajar. Salah satu bagian dari faktor pendekatan belajar adalah dengan penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi pada saat penyampaian materi kepada siswa yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak menimbulkan kebosanan pada saat belajar.

Pada situasi pandemi Covid-19 di tahun ini pemerintah menerapkan beberapa kebijakan untuk mengatasi beberapa masalah yang terjadi dimasyarakat, salah satunya dibidang pendidikan yaitu meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring atau online. Ada beberapa sekolah yang tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, karena membutuhkan beberapa media pembelajaran yang tidak semua siswa mampu memilikinya seperti handphone dan jaringan internet serta kuota yang membutuhkan biaya yang cukup tinggi harganya bagi siswa untuk kebutuhan pembelajaran daring dan guru harus menyediakan laptop atau komputer untuk mengajar kepada siswa secara online.

Dengan kondisi situasi seperti ini peneliti juga menemukan situasi yang sama di sekolah tempat penelitian yang akan diteliti, maka pihak sekolah dan orang tua bekerjasama agar pembelajaran dilakukan dirumah dan melakukan pembelajaran secara tatap muka disekolah selama 3 kali seminggu dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah diterapkan yaitu selalu menjaga jarak, mencuci tangan sebelum masuk kesekolah, memakai masker serta menjaga kesehatan dan kebersihan.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi kelas saat guru menerangkan dan mengamati guru mengajar tanpa menggunakan pendekatan atau model pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Setelah melakukan pengamatan terhadap guru, peneliti melakukan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa terhadap materi Pengolahan Data. Pelaksanaan *pre-test* ini juga bertujuan untuk mengetahui gambaran-gambaran kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menjawab soal-soal Pengolahan Data. *Pre-test* (tes awal) diberikan kepada siswa sebanyak 30 soal dengan bentuk soal pilihan berganda.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal pada Pre Test

Setelah diketahui ketuntasan individual, selanjutnya secara klasikal yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam satu kelas. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada *pre-test* dapat dilihat pada tabel 2..

Tabel 2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal pada Pre-test

Keterangan	Pre-test	
	Jumlah Siswa	Presentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	8	26,67%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	22	73,33%
Jumlah Siswa	30	100%

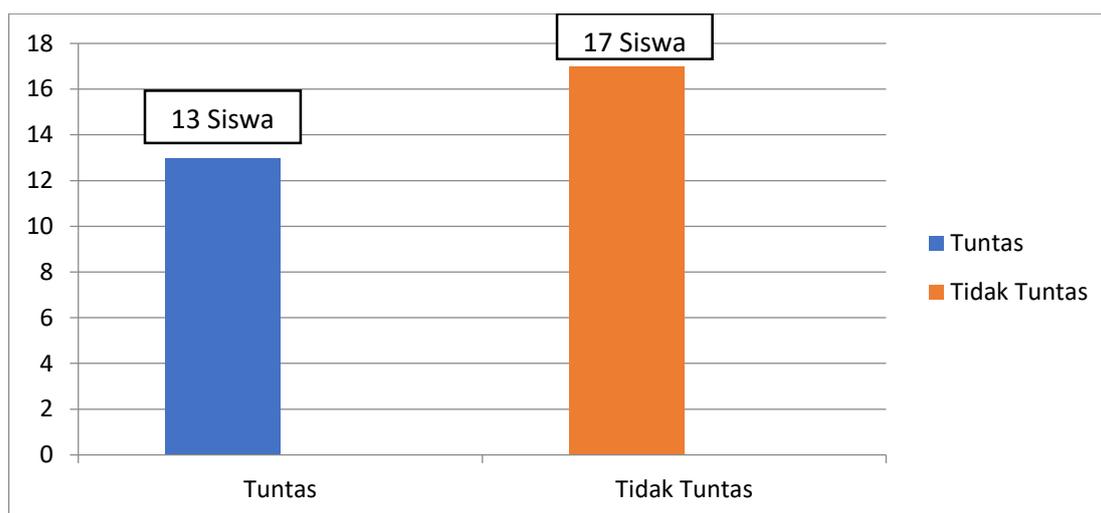
Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Pre-test

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan klasikal maka dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 53,27.

Hasil Penelitian Siklus I**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Pada Siklus I**

Dari hasil belajar yang diperoleh peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I di SD Negeri 102081 Mangga Dua kelas IV pada materi Pengolahan Data sub pelajaran Menyajikan Data Dalam Bentuk Tabel dengan Pendekatan Matematika Realistik. Berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70 maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siswa secara individu yang ditunjukkan pada tabel.

Ketuntasan hasil belajar secara individu dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Gambar 1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I****Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I**

Setelah diketahui ketuntasan individu, selanjutnya ketuntasan secara klasikal dilihat dari hasil belajar siswa dalam satu kelas. Siswa dapat dikatakan tuntas hasil belajar secara klasikal jika didalam kelas tersebut 80% siswa yang mendapat nilai tuntas dan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70. Ketuntasan hasil belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel 3 yang terdapat persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada Siklus 1.

Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

Keterangan	Siklus 1	
	Jumlah Siswa	Presentase
Jumlah siswa yang tuntas	13	43,33%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	17	56,67%
Jumlah Siswa	30	100%

Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan klasikal maka dapat diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 66,63. Berdasarkan data yang telah diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 30 orang siswa setelah diberikan tindakan yaitu Pendekatan Matematika Realistik menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 13 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan presentase 43,33%, sedangkan terdapat 17 orang siswa tidak tuntas hasil belajarnya dengan presentase 56,67% dan nilai rata-rata kelas yaitu 66,63.

Hasil Pengamatan terhadap Aktivitas Guru pada Siklus I

Tahap pengamatan pada siklus I dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas yang dimulai dari awal pelaksanaan tindakan pembelajaran pada materi Pengolahan Data sub pelajaran Menyajikan Data dalam Bentuk Tabel dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik. Pengamatan ini dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung untuk mengamati sejauh mana keberhasilan peneliti dan siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan Pendekatan Matematika Realistik.

Berdasarkan tabel diatas jumlah yang diperoleh peneliti saat bertindak sebagai guru dalam penelitian Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada Siklus I berjumlah 34 dengan Presentase 68% dengan kriteria baik.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Peneliti juga mengobservasi kemampuan siswa. Tujuan dari melakukan observasi adalah untuk menilai sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan Pendekatan Matematika Realistik. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Berdasarkan data hasil pengamatan aktivitas siswa diatas, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik termasuk katogori baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa nilai yang diperoleh yaitu 68 dengan kriteria cukup baik.

Hasil Penelitian Siklus II**Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Pada Siklus II**

Dari hasil belajar yang diperoleh peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I di SD Negeri 102081 Mangga Dua kelas IV pada mata pelajaran matematika materi Pengolahan Data dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik masih banyak siswa yang belum tuntas dan belum mencapai KKM yaitu sebanyak 17 siswa. Pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu siswa yang tuntas belajar dan mencapai KKM sebanyak 26 siswa dan yang tidak

tuntas dan belum mencapai KKM yaitu sebanyak 4 siswa. Ketuntasan secara individu dapat dilihat perbandingannya pada grafik dibawah ini:



Gambar 2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada *Post Test* siklus II

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh peneliti pada tindakan siklus I hasil belajar siswa secara klasikal belum tuntas karena belum mencapai 80% tetapi hanya mencapai 43,33%. Pada pelaksanaan siklus II terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa secara klasikal yaitu 86,67% dengan kriteria baik untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Keterangan	Siklus II	
	Jumlah Siswa	Presentase
Jumlah siswa yang tuntas	26	86,67%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	4	13,33%
Jumlah siswa	30	100%

Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Dari hasil ketuntasan belajar individu dan klasikal maka dapat diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,17.

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Peneliti ini melibatkan guru kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua. Guru kelas bertindak sebagai pengamat dan peneliti sebagai guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai pengamatan dan peneliti diamati guru kelas untuk mengetahui konsistensi dalam melaksanakan Pendekatan Matematika Realistik pada materi pengolahan data.

Berdasarkan data jumlah yang diperoleh peneliti saat bertindak sebagai guru dalam penelitian meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Pada Pelajaran Matematika Di Kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2021/2022 pada siklus II berjumlah 46 dengan nilai 92% termasuk kriteria sangat baik.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

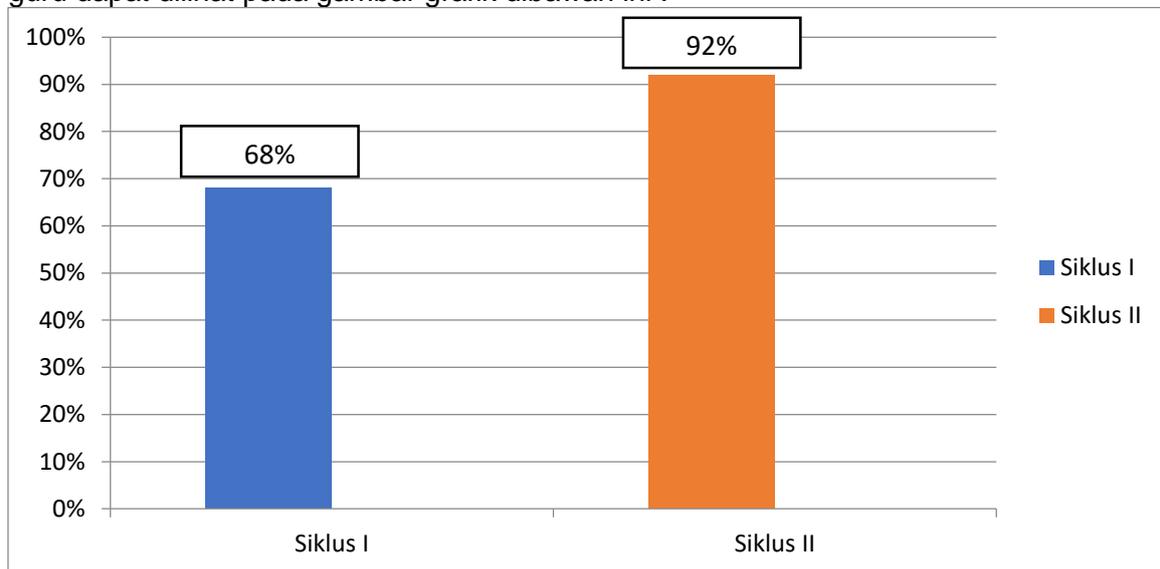
Peneliti juga mengobservasi kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik. Berdasarkan data jumlah yang diperoleh peneliti pada saat melakukan observasi aktivitas siswa pada siklus II berjumlah 48 dengan perolehan nilai 96 dan termasuk kategori sangat baik.

Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Perbandingan Hasil Tindakan Aktivitas Guru Antar Siklus

Berdasarkan data yang diperoleh dari aktivitas guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas guru diperoleh sebesar 68% dengan kriteria baik dan siklus II meningkat menjadi 92% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan sebesar 24.

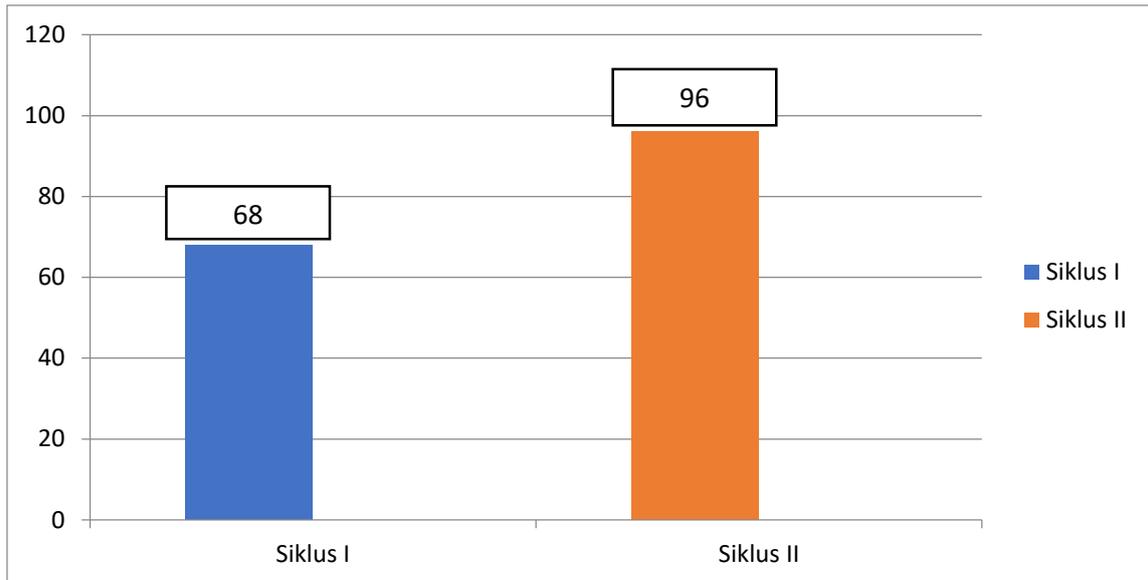
Untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar dari observasi aktivitas guru dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :



Gambar 3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut.



Gambar 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II.

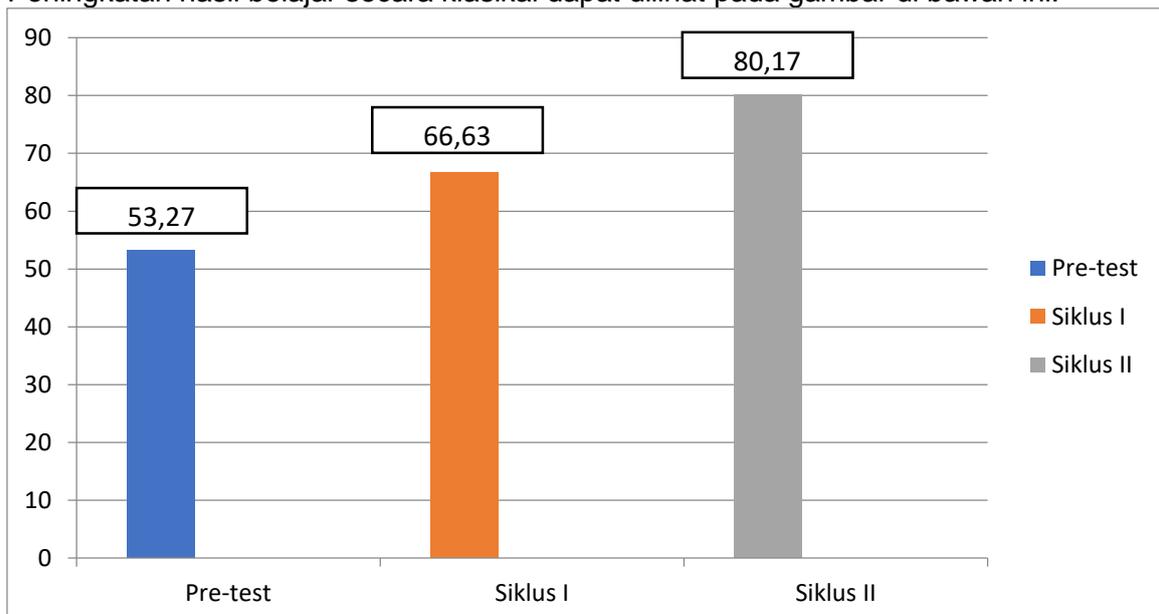
Perbandingan Hasil Belajar Secara Klasikal Antar Siklus

Dari nilai hasil belajar atau ketuntasan belajar mulai dari pre-test, *post tes* siklus I dan *post test* siklus II, terlihat adanya peningkatan yang baik yang dicapai siswa. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Perbandingan Hasil Belajar Klasikal

No.	Jenis Tes	Presentase Ketuntasan Hasil Belajar
1.	Pra-test	26,67%
2.	Pos-test Siklus I	43,33%
3.	Pos-test Siklus II	86,67%

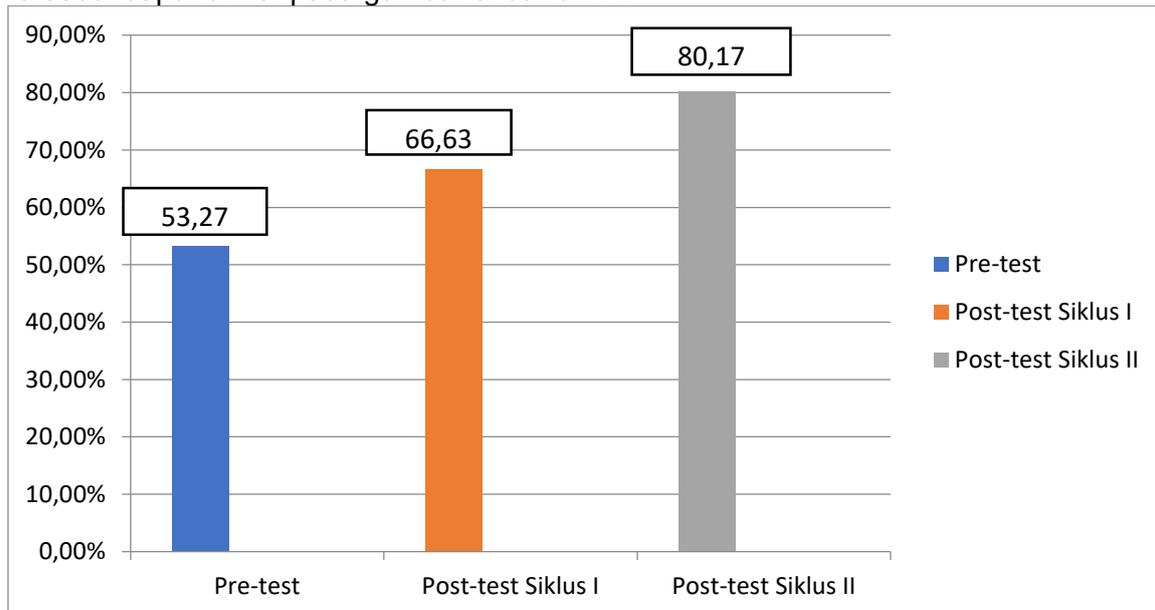
Peningkatan hasil belajar secara klasikal dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Pretest, Post Test Siklus I dan Post Test Siklus II

Perbandingan Hasil Rata-rata Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar pada *pre-test*, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II dapat dilihat adanya peningkatan pada *pre-test* rata-rata hasil belajar diperoleh 53,27 sedangkan pada *post-test* siklus I rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 66,63 kemudian pada *post-test* siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 80,17. Berdasarkan peningkatan yang diperoleh dari data hasil belajar siswa maka dapat dilihat bahwa dari *pre-test* ke *post-test* siklus I mengalami peningkatan sebesar 13,36 dan dari *post-test* siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,54. Untuk lebih jelas mengenai perbandingan tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Dari pembahasan yang telah diperoleh peneliti, bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan baik pada siklus I dan siklus II. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal mencapai 80% dan pada Siklus II diperoleh ketuntasan secara klasikal 86,67%. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir dalam penelitian, hasil pengamatan hipotesis tindakan sebagai berikut : a. Adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui Pendekatan Matematika Realistik pada pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2021/2022. b. Pelaksanaan Pendekatan Matematika Realistik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi, dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik pada pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai target ketuntasan secara klasikal. Dari

jumlah siswa sebanyak 30 orang, hasil belajar siswa pada tahap awal yaitu *pre-test* meningkat dengan nilai rata-rata 53,27 dengan ketuntasan klasikal 26,67%, pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 66,63 dengan ketuntasan klasikal 43,33%, selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata diperoleh sebesar 80,17 dan ketuntasan klasikal 86,67% maka hasil presentasi siswa mengalami perubahan lebih dari 85%. Hal ini menunjukkan telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 102081 Mangga Dua Tebing Tinggi pada tahun Pembelajaran 2021/2022 dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 68% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 92% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 24. Dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa di peroleh nilai 68 dengan kriteria cukup baik dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 96 dengan kriteria sangat baik. Sehingga peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 28.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti, maka dapat dikemukakan saran yang dapat membangun kesuksesan belajar disekolah, antara lain sebagai berikut :

1. Sekolah a. Memfasilitasi guru dengan menyediakan alat dan bahan yang digunakan saat mengajar untuk meningkatkan keterampilan mengajar tidak hanya pelajaran pada materi Pengolahan Data tetapi untuk semua pelajaran. 91 b. Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik hendaknya dapat menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik.
2. Guru; a. Mampu memahami kesulitan belajar yang dialami siswa. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemberian bantuan dan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan letak kesulitan siswa tersebut, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan arahan yang jelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. b. Mempertimbangkan penerapan dalam menggunakan Pendekatan Matematika Realistik, sebagai salah satu cara penyampaian materi pelajaran kepada siswa. c. Pendekatan Matematika Realistik, tidak hanya diterapkan untuk materi Pengolahan Data, tetapi dapat diterapkan pada pelajaran yang lain yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. d. Merancang perencanaan pembelajaran yang matang, karena dengan merancang perencanaan pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan hasil yang maksimal.
3. Siswa, Agar lebih aktif berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga memiliki keterampilan-keterampilan sosial dalam bekerja sama, bertanggung jawab dan menghargai pendapat orang lain.
4. Peneliti, Terhadap peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik dalam pembelajaran sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik dari peneliti sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, D. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Amri, S. 2016. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakaraya.
- Aqib, Z. dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Yrama Widya.
- Arikunto, S. dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Bumi Aksara.
- Atun, I. dan A. R. 2020. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. PT. Bumi Aksara.
- Basri, H. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. CV. Pustaka Setia.
- Farida, B. 2017. Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 4 Tanggung. *Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar,"* 83.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. AR- Ruzz Media.
- Gurning, B. dan E. A. L. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. K- Media.
- Hadi, S. 2018. *Pendidikan Matematika Realistik*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hayati, S. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Graha Cendekia.
- Jalaluddin, M., Silaban, P. J., Sari, S. M., & Setiawan, D. E. N. Y. (2020). The effect of emotional intelligence on the results of learning mathematics in students elementary school. *Advances in Math: Sci Journal*, 9, 12.
- Jihad, A. dan A. H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Margareth, S., Simarmata, E. J., Sipayung, R., & Silaban, P. J. 2021. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3950–3973. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1015>
- Nova, J. F. 2018. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Di Kelas V SD Negeri 050600 Kuala Langkat Tahun Pembelajaran 2017/2018. *Aquinas*, 1, 92.
- Parwati, N. N. dkk. 2020. *Belajar Dan Pembelajaran*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Salim, H. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Perdana Publishing.
- Shoimin, A. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. AR- Ruzz Media.
- Simarmata, E. J. 2015. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik di Kelas VC MIN *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*, 9–18. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/2847>
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, E. 2018. */Index.Php/Pinus* 44. 4(1).
- Tampubolon, K. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 106788 Purwodadi Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*.
- Tampubolon, S. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Erlangga.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. CV. Pustaka Setia.
- Trianto. 2019. *Mendesain Model Pembelajaran Inopatif-Progresif*. Prenada Media.
- Widyastuti, W., Wijaya, A. P., Rumite, W., & Marpaung, R. R. T. 2018. Minat Siswa Terhadap Matematika Dan Hubungannya Dengan Metode Pembelajaran Dan Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 83–100. <https://doi.org/10.22342/jpm.13.1.6750.83-100>